

ABSTRAK

Eigy Refina, 3317010. Analisis Faktor Tingkat Financial Distress (Kesulitan Keuangan) dengan Metode Springate (Studi Kasus: PT. Bank Syariah Bukopin). Dibimbing oleh Ibu Sandra Dewi, SE., MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan keuangan (*Financial Distress*) dengan metode *Springate* pada perusahaan PT. Bank Syariah Bukopin periode 2015-2019, dengan Variabel Rasio Modal Kerja Terhadap Total Asset (*Working Capital to Total Asset*), Rasio Laba Sebelum Bunga Dan Pajak Terhadap Total Asset (*Ebit To Total Asset*), Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Liabilitas Lancar (*Ebit To Current Liabilites*), Rasio Penjualan Terhadap Total Asset (*Total Assets Turn Over*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) PT. Bank Syariah Bukopin periode 2015-2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Dan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan model *Springate*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (t), Uji (F), atau Analisis Regresi Linier Berganda.

Springate mengklasifikasikan perusahaan bangkrut jika memiliki skor kurang dari 0,862 ($S < 0,862$). Sebaliknya, jika hasil perhitungan *S-Score* melebihi atau sama dengan 0,862 ($S > 0,862$) maka perusahaan diklasifikasikan perusahaan yang sehat secara keuangannya. Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai rasio-rasio untuk mendapatkan nilai *Springate* (*S-Score*) pada PT. Bank Syariah Bukopin periode 2015-2019 bahwa PT. Bank Syariah Bukopin dalam keadaan tidak sehat karena nilai *S-Score* dibawah rata-rata 0,862 atau $S < 0,862$.

Kata Kunci : *Springate, Financial Distress, Laporan Keuangan*